BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara PMA, PDB, ekspor dan impor. Berdasarkan persamaan yang didapatkan dari estimasi model VAR dan uji *granger causality* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan dua arah antara PMA dan PDB. Seperti yang telah diketahui, bahwa PMA adalah bagian dari investasi sebagai komponen pembentuk PDB dari sisi pendekatan pengeluaran. Dengan semakin tingginya investasi, maka PDB juga akan mengalami peningkatan. Disisi lain, PDB dianggap sebagai indikator terbaik untuk melihat perkembangan ekonomi suatu negara. Tingginya PDB suatu negara akan memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada investor luar negeri untuk menanamkan modalnya ke dalam negeri.

Selain itu, terdapat hubungan searah yang terjalin antara variabel PMA dan ekspor. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi penanaman modal asing, maka semakin tinggi pula ekspor Indonesia keluar negeri. Dengan adanya suntikan modal dari investor asing kepada perusahaan/industri komoditi ekspor, maka produksi akan semakin meningkat dan otomatis juga meningkatkan jumlah dan nilai ekspor Indonesia. Namun dilain sisi dari hasil yang didapatkan, ekspor tidak mempengaruhi PMA. Hal ini kemungkinan dikarenakan investor asing tidak menganggap ekspor sebagai faktor terpenting dalam berinvestasi di Indonesia.

Hubungan searah juga terjalin antar variabel PMA dan impor. Penjelasan untuk ini berkaitan dengan hubungan searah antara PMA dan ekspor, serta ekspor dan Impor. Dengan penjelasan diatas bahwa dengan adanya suntikan modal oleh investor kepada perusahaan/industri berbasis ekspor, maka produksi dan nilai ekspor Indonesia akan semakin meningkat. Dengan adanya perkembangan sector ekspor di suatu negara akan memudahkan masuknya inovasi dalam teknologi. Perusahaan/industri dalam negeri akan tertarik untuk mengimpor teknologi baru dari luar negeri untuk mempertahan eksistensinya / untuk menhadapi persaingan pasar luar negeri

Selanjutnya, terjadi hubungan satu arah antara ekspor dan PDB. Mengingat bahwa ekspor adalah komponen pembentuk PDB, maka dengan tingginya nilai ekspor yang didapat akan turut meningkatkan nilai PDB, selain juga terdapat hubungan satu arah lainnya yang terjalin antara PDB dan Impor. Memang sedikit membingungkan, namun jika kita lakukan justifikasi, kemungkinan disebabkan karena faktor pola konsumsi dan selera. Pertumbuhan PDB mengindikasikan pendapatan per kapita juga ikut bertambah. Namun apabila produktivitas dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan konsumsi sementara selera masyarakat terhadap barang-barang impor juga tinggi, maka untuk mencukupi hal tersebut diperlukan kegiatan impor yang berimbas kepada meningkatkan nilai impor itu sendiri.

6.2. Saran

Pada bagian ini, penulis ingin memberi masukan kepada pembaca yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk menambah jumlah variabel dan periode penelitian agar penelitian selanjutnya lebih baik dan akurat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA